

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis penelitian terhadap kemiskinan pada rumah tangga di Sumatera Barat maka diperoleh beberapa temuan sebagai berikut :

1. Variabel umur kepala rumah tangga berpengaruh positif dan berpengaruh secara simultan terhadap kemiskinan pada rumah tangga di Sumatera Barat.
2. Variabel pendidikan kepala rumah tangga berpengaruh positif dan berpengaruh secara simultan terhadap kemiskinan pada rumah tangga di Sumatera Barat. Dimana dapat dilihat bahwa dengan rendahnya pendidikan kepala rumah tangga akan menimbulkan resiko yang lebih tinggi untuk rumah tangga menjadi miskin.
3. Variabel pekerjaan kepala rumah tangga berpengaruh positif dan berpengaruh secara simultan terhadap kemiskinan pada rumah tangga di Sumatera Barat. Jika kepala rumah tangga bekerja disektor non pertanian akan mendapatkan upah yang besar sehingga mampu memnuhi kebutuhan rumah tangga sehingga tidak menjadi rumah tangga miskin.
4. Variabel lokasi rumah tangga berpengaruh positif dan berpengaruh secara simultan terhadap kemiskinan pada rumah tangga di Sumatera Barat.
5. Variabel kepemilikan asset berpengaruh positif dan tidak berpengaruh secara simultan terhadap kemiskinan pada rumah tangga di Sumatera Barat. Hal ini dikarenakan status rumah yang ditempati tidak banyak yang milik sendiri. Kalaupun milik sendiri adalah warisan dari orang tua.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil studi ini dapat disampaikan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Pemerintah dapat memberikan beasiswa pendidikan bagi kepala rumah tangga yang pendidikannya masih rendah agar dapat mendapatkan pekerjaan yang pendapatannya tinggi. Serta pemerintah harus memperhatikan sarana dan prasana pendidikan agar menambah kenyamanan dalam proses berlangsungnya pengajaran.
2. Pemerintah harus meningkatkan upah pertanian agar mampu memenuhi kebutuhan hidup rumah tangganya. Dikarenakan Sumatera Barat yang bekerja lebih banyak disektor pertanian.
3. Pemerintah menyediakan rumah kontrakan yang cicilannya murah agar kepala rumah tangga mampu membayar cicilan sampai lunas. Sehingga rumah tangga memiliki rumah sendiri dan memiliki asset yang sewaktu-waktu bisa dijual.

